AL ĤĀQQAH

(Keadaan yang sebenarnya

(atau kiamat))

Surah ke-69

52 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ keadaan yang sebenarnya (atau kiamat),
2. apakah keadaan yang sebenarnya (atau kiamat) itu?
3. Dan tahukah kamu apakah keadaan yang sebenarnya (atau kiamat) itu?
4. Kaum Tsamud dan `Ad telah mendustakan dengan yang menggetarkan hati (atau kiamat).
5. Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan teriakan (suara yang sangat keras).
6. Adapun kaum `Ad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,
7. yang Alloh menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum `Ad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka batang kurma yang telah lapuk.
8. Maka adakah kamu melihat (seorang pun) yang masih tersisa di antara mereka?
9. Dan telah datang Fir`aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (penduduk) negeri-negeri yang dijungkir balikkan karena kesalahan yang besar.
10. Maka mereka mendurhakai rasul dari Tuhan mereka, lalu Alloh menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.
11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung), Kami bawa nenek moyang kamu, ke dalam kapal,
12. agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.
13. Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup,
14. dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.
15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,
16. dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.

سُورَةُ الحَاقَّة

Suratul Ĥāqqah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الْحَاقَّةُ ۝١ مَا الْحَاقَّةُ ۝٢ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ ۝٣ كَذَّبَتْ ثَمُودُ

ثَمُودُ	كَذَّبَتْ	٣	الْحَاقَّةُ	مَا	أَدْرَاكَ	وَمَا	٢	الْحَاقَّةُ	مَا	١	الْحَاقَّةُ
kaum Tsamud	telah mendustakan	3	keadaan yang sebenarnya	apa-kah	kamu mengetahui	dan apakah	2	keadaan yang sebenarnya	apa-kah	1	keadaan yang sebenarnya

Alĥāqqah (1) Mal ĥāqqah (2) Wamā adrāka mal ĥāqqah (3) Kadz-dzabat tsamūdu

وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ۝٤ فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ ۝٥ وَأَمَّا

وَأَمَّا	٥	بِالطَّاغِيَةِ	فَأُهْلِكُوا	ثَمُودُ	فَأَمَّا	٤	بِالْقَارِعَةِ	وَعَادٌ
dan adapun	5	dengan teriakan/ kejadian luar biasa	maka mereka dibinasakan	kaum Tsamud	maka adapun	4	dengan yang mengejutkan (kiamat)	dan kaum `Ad

wa`ādum bilqāri`ah (4) Fa-ammā tsamūdu fa-uhlikū bith-thāghiyah (5) Wa-ammā

عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ۝٦ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ

عَلَيْهِمْ	سَخَّرَهَا	٦	عَاتِيَةٍ	صَرْصَرٍ	بِرِيحٍ	فَأُهْلِكُوا	عَادٌ
atas mereka	Dia menimpakannya (angin itu)	6	sangat kencang	sangat dingin	dengan angin	maka mereka dibinasakan	kaum `Ad

`ādun fa-uhlikū birīĥin sharshārin `ātiyah (6) Sakh-kharahā `alaihim

سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ

صَرْعَىٰ	فِيهَا	الْقَوْمَ	فَتَرَى	حُسُومًا	أَيَّامٍ	وَثَمَانِيَةَ	لَيَالٍ	سَبْعَ
mati bergelimpangan	padanya /pada waktu itu	kaum	kamu melihat	terus menerus	hari	dan delapan	malam	tujuh

sab`a layāliw wa-tsamāniyata ayyāmin ĥusūman fataral qauma fīhā shar`ā

كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ ۝٧ فَهَلْ تَرَىٰ لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ ۝٨

٨	بَاقِيَةٍ	مِنْ	لَهُمْ	تَرَىٰ	فَهَلْ	٧	خَاوِيَةٍ	نَخْلٍ	أَعْجَازُ	كَأَنَّهُمْ
8	yang tinggal / tersisa	dari	di antara mereka	kamu melihat	maka adakah	7	lapuk/ tumbang	kurma	batang	seakan-2 mereka

ka-annahum a`jāzu nakhlin khāwiyah (7) Fahal tarā lahum mim bāqiyah (8)

وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكَاتُ بِالْخَاطِئَةِ ۝٩ فَعَصَوْا رَسُولَ

رَسُولَ	فَعَصَوْا	٩	بِالْخَاطِئَةِ	وَالْمُؤْتَفِكَاتُ	قَبْلَهُ	وَمَنْ	فِرْعَوْنُ	وَجَاءَ
rasul	maka mereka mendurhakai	9	dengan kesalahan-2	dan negeri-negeri yang runtuh/terbalik	sebelumnya	dan orang-2	Fir`aun	dan telah datang

Wajā-a fir`aunu waman qablahū walmu'tafikātu bilkhāthi-ah (9) Fa`ashau rasūla

رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ أَخْذَةً رَابِيَةً ۝١٠ إِنَّا لَمَّا طَغَى الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ

الْجَارِيَةِ	فِي	حَمَلْنَاكُمْ	الْمَاءُ	طَغَى	لَمَّا	إِنَّا	١٠	رَابِيَةً	أَخْذَةً	فَأَخَذَهُمْ	رَبِّهِمْ
kapal	dalam	Kami bawa kalian	air	naik/ pasang	tatkala	sungguh Kami	10	sangat keras	siksaan	maka Dia menyiksa mereka	Tuhan mereka

rabbihim fa-akhadzahum akhdzatar rābiyah (10) Innā lammā thaghal mā-u ĥamalnākum fil jāriyah

۝١١ لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ ۝١٢ فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ

الصُّورِ	فِي	نُفِخَ	فَإِذَا	١٢	وَاعِيَةٌ	أُذُنٌ	وَتَعِيَهَا	تَذْكِرَةً	لَكُمْ	لِنَجْعَلَهَا	١١
sangkakala	pada	ditiup	maka apabila	12	menjaga	telinga	dan menjaganya	peringatan/ pengajaran	bagi kalian	karena Kami akan jadikan ia	11

(11) Linaj`alahā lakum tadzkirataw wata`iyahā udzunuw wā`iyah (12) Fa-idzā nufikha fish shūri

نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ ۝١٣ وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ۝١٤

١٤	وَاحِدَةً	دَكَّةً	فَدُكَّتَا	وَالْجِبَالُ	الْأَرْضُ	وَحُمِلَتِ	١٣	وَاحِدَةٌ	نَفْخَةٌ
14	satu/ sekali	kehancuran	lalu dihancurkan keduanya	dan gunung-2	bumi	dan diangkat	13	satu/ sekali	tiupan

nafkhatuw wāĥidah (13) Waĥumilatil ardhu waljibālu fadukkatā dakkataw wāĥidah (14)

فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۝١٥ وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ

وَاهِيَةٌ	يَوْمَئِذٍ	فَهِيَ	السَّمَاءُ	وَانْشَقَّتِ	١٥	الْوَاقِعَةُ	وَقَعَتِ	فَيَوْمَئِذٍ
lemah	pada hari itu	maka ia	langit	dan terbelah	15	kejadian	terjadi	maka pada hari itu

Fayauma-idziw waqa`atil wāqi`ah (15) Wansyaqqatis samā-u fahiya yauma-idziw wāhiyah

﴿١٦﴾ وَالْمَلَكُ عَلَىٰ أَرْجَائِهَا ۚ وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ

delapan pada ha- di atas Tuhan `Arsy dan memba- pinggir/penjuru- di dan ma-
ri ini mereka kamu wa /memikul penjurunya atas laikat 16

(16) Walmalaku `alā arjā-ihā wayaĥmilu `arsya rabbika fauqahum yauma-idzin tsamāniyah

﴿١٧﴾ يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَىٰ مِنكُمْ خَافِيَةٌ ﴿١٨﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ

diberikan orang maka tersem- dari ter- tidak kalian di- pada
yang adapun 18 bunyi kalian sembunyi hadapkan hari itu 17

(17) Yauma-idzin tu`radhūna lā takhfā minkum khāfiyah (18) Fa-ammā man ūtiya

كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَاؤُمُ اقْرَءُوا كِتَابِيَهْ ﴿١٩﴾ إِنِّي ظَنَنتُ أَنِّي مُلَاقٍ

mene- bahwasa- aku sang- sesungguh- kitab baca- marilah/ maka ia disebelah kitab-
mui nya aku ka /yakin nya aku 19 lah ambillah berkata kanannya nya

kitābahū biyamīnihī fayaqūlu hā-umuq ra-ū kitābiyah (19) Innī zhanantu annī mulāqin

حِسَابِيَهْ ﴿٢٠﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٢١﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿٢٢﴾

yang surga da- yang kehi- da- maka dia/ per-
22 tinggi lam 21 diridai dupan lam orang itu 20 hitungan

ĥisābiyah (20) Fahuwa fī `īsyatir rādhiyah (21) Fī jannatin `āliyah (22)

قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ﴿٢٣﴾ كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ

hari- pada kalian lalui/ dengan dengan penuh dan mi- makan- dekat buah-bu-
hari sediakan apa yang kepuasan numlah lah 23 ahannya

Quthūfuhā dāniyah (23) Kulū wasyrabū hanī-ām bimā aslaftum fil ayyāmil

الْخَالِيَةِ ﴿٢٤﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَهْ

kitab diberi- ti- alangkah maka dia di sebelah kitab- diberi- o- dan telah
kan aku dak baiknya aku berkata kirinya nya kan rang adapun 24 lalu

khāliyah (24) Wa-ammā man ūtiya kitābahū bisyimālihī fayaqūlu yālai-tanī lam ūta kitābiyah

﴿٢٥﴾ وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَهْ ﴿٢٦﴾ يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ ﴿٢٧﴾ مَا أَغْنَىٰ

memberi ti- putusan/ adalah alangkah per- apa aku me- dan
manfaat dak 27 penyelesaian ia baiknya ia 26 hitungan ngetahui tidak 25

(25) Walam adri mā ĥisābiyah (26) Yālaitahā kānatil qādhiyah (27) Mā aghnā

عَنِّي مَالِيَهْ ﴿٢٨﴾ هَلَكَ عَنِّي سُلْطَانِيَهْ ﴿٢٩﴾ خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ الْجَحِيمَ

neraka kemu - lalu beleng- tangkap kekua- dari ku telah harta dari
Jahim dian 30 gulah ia ia 29 saanku binasa 28 padaku

`annī māliyah (28) Halaka `annī sulthāniyah (29) Khudzūhu faghullūh (30) Tsummal jaĥīma

صَلُّوهُ ﴿٣١﴾ ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ ﴿٣٢﴾ إِنَّهُ

sungguh maka masuk- hasta tuj uh hastanya/ rantai da- kemu- masuk-
dia 32 kan/belitkan puluh panjangnya lam dian 31 kanlah ia

shallūh (31) Tsumma fī silsilatin dzar`uhā sab`ūna dzirā`an faslukūh (32) Innahū

كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ﴿٣٣﴾ وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣٤﴾

orang-orang memberi untuk ia meng- dan Maha- kepada ber- ti- adalah
34 miskin makan anjurkan tidak 33 besar Alloh iman dak ia

kāna lā yu^{k}minu billāhil `azhīm (33) Walā yaĥudh-dhu `alā tha`āmil miskīn (34)

فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَاهُنَا حَمِيمٌ ﴿٣٥﴾ وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ﴿٣٦﴾ لَّا يَأْكُلُهُ

mema- tidak kotoran dari kecu- maka- dan ti- seorang di hari bagi- maka
kannya ada 36 dan darah ali nan dak ada 35 teman sini ini nya tidak

Falaisa lahul yauma hāhunā ĥamīm (35) Walā tha`āmun illā min ghislīn (36) Lā ya^{k}kuluhū

إِلَّا الْخَاطِئُونَ ﴿٣٧﴾ فَلَا أُقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ﴿٣٨﴾ وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ﴿٣٩﴾

kalian ti- dan apa kalian dengan Aku ber- maka orang-2 yang ke-
39 lihat dak yang 38 lihat apa yang sumpah benar-2 37 salah /berdosa cuali

illal khāthi-ūn (37) Falā uqsimu bimā tubshirūn (38) Wamā lā tubshirūn (39)

17. Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung `Arsy (atau singgasana) Tuhanmu di atas (kepala) mereka.
18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Alloh).
19. Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".
20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menerima perhitungan terhadap diriku.
21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridai,
22. dalam surga yang tinggi,
23. buah-buahannya dekat,
24. (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan nikmat disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu".
25. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "alangkah baiknya jika aku tidak diberikan kitabku (ini).
26. sehingga aku tidak mengetahui bagaimana perhitunganku.
27. Wahai kiranya (kematian di dunia) itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.
28. Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku.
29. kekuasaanku telah hilang dariku".
30. (Alloh berfirman): "tangkaplah dia lalu belenggulah dia.
31. Kemudian masukkanlah dia ke neraka jahim.
32. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.
33. Sesungguhnya dia tidak beriman kepada Alloh Yang Mahabesar.
34. Dan dia juga tidak menganjurkan (orang lain) untuk memberi makan orang-orang miskin.
35. Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini.
36. Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.
37. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.
38. Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.
39. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.

40. Sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar perkataan rasul yang mulia,
41. dan Al Qurān itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepada Al Qurān.
42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung (atau dukun). Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran dari Al Qurān.
43. Ia (Al Qurān) adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.
44. Seandainya dia (Muhammad) mengarang sebagian perkataan atas (nama) Kami,
45. niscaya Kami tangkap dia dengan tangan kanan.
46. Kemudian pasti Kami potong urat jantungnya.
47. Maka tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami dari pemotongan urat nadi itu).
48. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
49. Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang-orang yang mendustakan (Al Qurān).
50. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir.
51. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar kebenaran yang diyakini.
52. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahabesar.

إِنَّهُۥ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿٤٠﴾ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ ۚ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ ﴿٤١﴾

kalian ti- se- seorang dengan ia dan yang rasul benar-2 sung-
41 beriman dak dikit penyair perkataan bukan 40 mulia perkataan guh ia

Innahū laqaulu rasūlin karīm (40) Wamā huwa biqauli syā`ir qalīlam mā tukminūn (41)

وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ ۚ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾ تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٤٣﴾ وَلَوْ

dan an- semesta Tuhan dari ditu- kalian meng- ti- sedikit du- dengan dan
dai 43 alam runkan 42 ambil pelajaran dak kun perkataan bukan

Walā biqauli kāhin qalīlam mā tadzakkarūn (42) Tanzīlum mir rabbil `ālamīn (43) Walau

تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ ٱلْأَقَاوِيلِ ﴿٤٤﴾ لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِٱلْيَمِينِ ﴿٤٥﴾ ثُمَّ لَقَطَعْنَا

pasti Ka- kemu- dengan ta- dari niscaya Kami per- seba- atas dia mengarang
mi potong dian 45 ngan kanan dia ambil /tangkap 44 kataan gian Kami perkataan

taqawwala `alainā ba`dhal aqāwīl (44) La-akhadznā minhu bilyamīn (45) Tsumma laqatha`nā

مِنْهُ ٱلْوَتِينَ ﴿٤٦﴾ فَمَا مِنكُم مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَٰجِزِينَ ﴿٤٧﴾ وَإِنَّهُۥ لَتَذْكِرَةٌ

benar-2 dan sungguh- orang-2 yang darinya seo- dari dari maka urat darinya
peringatan ia (Al-Qurān) 47 menghalangi rang kalian tidak 46 jantung

minhul watīn (46) Famā minkum min aĥadin `anhu ĥājizīn (47) Wa-innahū latadzkiratul

لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٨﴾ وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنكُم مُّكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾ وَإِنَّهُۥ لَحَسْرَةٌ عَلَى

atas benar-2 dan sungguh orang-2 yang di antara bah- benar-2 dan sung- bagi orang-2
penyesalan ia (Al-Qurān) 49 mendustakan kalian wa Kami tahu guh Kami 48 yang bertakwa

lilmuttaqīn (48) Wa-innā lana`lamu anna minkum mukadz-dzibīn (49) Wa-innahū laĥasratun `alal

ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٥٠﴾ وَإِنَّهُۥ لَحَقُّ ٱلْيَقِينِ ﴿٥١﴾ فَسَبِّحْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ ﴿٥٢﴾

Mahabe- Tuhan dengan maka ber- yang nyata-2 dan sungguh orang-orang
52 sar /agung kalian nama tasbihlah 51 diyakini kebenaran ia (Al-Qurān) 50 kafir

kāfirīn (50) Wa-innahū laĥaqqul yaqīn (51) Fasabbiĥ bismi rabbikal `azhīm (52)